

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Sugiyono (2018: 14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang melihat pada kelompok atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data secara acak menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diasumsikan. Sedangkan penelitian korelasional merupakan studi kuantitatif dengan menggunakan metode statisfik untuk mengukur perngaruh dua variabel atau lebih, yaitu variabel bebas terhadap variabel terikat (Creswell, 2014: 50).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Mojolaban yang berlokasi di Jalan Batara Surya No. 10, Wirun, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Pertimbangan dalam memilih tempat pada penelitian ini didasarkan pada kriteria dan alasan sebagai berikut:

- a. SMA Negeri 1 Mojolaban terakreditasi A.
- b. Tersedianya data yang diperlukan sebagai bahan penelitian yang akan dilakukan serta dapat dipertanggungjawabkan.

- c. Terdapat izin untuk melakukan penelitian oleh pihak sekolah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih 2 (dua) bulan, yaitu pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Supardi yang dikutip oleh Arfatin,dkk, adalah keseluruhan (universum) dari suatu objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya (Arfatin Nurrahmah, 2021: 35). Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mojolaban yang beragama islam dan menggunakan kurikulum 2013, sehingga diperoleh jumlah populasi sebanyak 352 siswa.

Tabel 1. Jumlah Seluruh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Mojolaban

Kelas	Jumlah Siswa
XI 1	36
XI 2	36
XI 3	36
XI 4	36
XI 5	36
XI 6	35
XI 7	36
XI 8	31

XI 9	33
XI 10	32
TOTAL	347

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakter yang sama dengan populasi (Arfatin Nurrahmah, 2021: 36). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin dalam menghitung ukuran sampel. Pada penelitian dengan populasi besar, tingkat kesalahan yang baik untuk dipakai adalah sebesar 5% atau 0.05 (Azwar, 2019). Maka dari itu peneliti menetapkan nilai signifikansi sebesar 0.05 atau nilai presisi sebesar 95%.

Berikut perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{347}{1 + 347 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{347}{1 + 0,86}$$

$$n = \frac{352}{1,86}$$

$$n = 186,55$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel
N = Jumlah Populasi
e = Tingkat kesalahan

Menurut perhitungan di atas, peneliti mendapatkan minimal jumlah sampel sebanyak 186,98 yang dibulatkan menjadi 187 responden. Teknik pengambilan data sampel ini peneliti menggunakan teknik proporsional random sampling yang digunakan untuk menentukan jumlah siswa yang akan diambil sebagai penelitian. Proporsional random sampling adalah pengambilan sampel dari tiap strata atau tiap wilayah yang ditentukan sesuai atau sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing strata (Arikunto, 2015: 182).

Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel pada tiap kelas, maka dilakukan perhitungan dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N_i}{N} \times n_i$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel ke- i

N_i = Jumlah populasi ke-i

N = Jumlah total populasi

n = jumlah sampel total yang digunakan

Berlandaskan rumus tersebut di atas, maka diperoleh perhitungan pengambilan sampel secara proporsional pada tiap kelas sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian Secara Proporsional

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Proporsional	Jumlah Sampel
XII 1	36	$36/347 \times 187$	19
XII 2	36	$36/347 \times 187$	19

XII 3	36	$36/347 \times 187$	19
XII 4	36	$36/347 \times 187$	19
XII 5	36	$36/347 \times 187$	19
XII 6	35	$35/347 \times 187$	19
XII 7	36	$36/347 \times 187$	19
XII 8	31	$31/347 \times 187$	18
XII 9	33	$33/347 \times 187$	18
XII 10	32	$32/347 \times 187$	18
Total	347		187

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan metode undian yaitu dengan cara membuat nomor undian pada kertas kecil berdasarkan nomor peresensi siswa, kemudian kertas digulung, lalu mencampurnya di dalam sebuah kotak, lalu peneliti mengambil gulungan kertas sebanyak jumlah sampel. Alasan peneliti menggunakan teknik tersebut karena setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel, maka peneliti menggunakan teknik tersebut dalam menentukan sampel yang disesuaikan dengan jumlah populasi pada setiap kelas.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent/ Variabel Bebas

- a. Perhatian Orang Tua (X1): Perhatian orang tua merupakan fokus orang tua kepada anaknya yang dapat menimbulkan penambahan aktivitas yang ditujukan pada anaknya baik kebutuhan fisik maupun non fisik.

- b. Motivasi Belajar Siswa (X2): Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk bertindak. Motivasi belajar sangat penting untuk keberhasilan dalam belajar. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan mandiri dalam belajar.

2. Variabel Dependent/Variabel Terikat

Hasil Belajar PAI (Y): Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan pendidikan yang dipengaruhi oleh sinergi antara potensi internal siswa (fisik-psikologis) dan dukungan eksternal (lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat). Pembelajaran efektif menuntut penguatan kedua faktor tersebut secara seimbang.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam variable ini menggunakan angket. Angket adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang disajikan kepada subjek, baik secara perseorangan maupun kelompok, untuk mengumpulkan informasi tentang preferensi, pandangan, minat, dan perilaku mereka (Hasnunidah, 2017: 89). Dalam penelitian ini menggunakan Teknik angket dengan skala likert berbentuk checklist. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial, terdapat dua bentuk pertanyaan skala likert yaitu

pertanyaan positif dan negatif yang terdiri dari 5 skala penilaian (Siregar, 2013: 50-51). Namun, dengan tersedianya opsi di tengah ini/Kadang-kadang menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (Central tendency), terutama bagi mereka yang kadang-kadang atas kecenderungan jawaban, anatar memilih ke arah sering ataukah jarang. Jadi dengan adanya opsi kadang-kadang, subjek jadi terpancing untuk memilih opsi ‘kadang-kadang’ tersebut, maka dari itu opsi kadang-kadang dihilangkan. Kriteria dalam angket penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Skala Likert

Bobot Skor					
No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1.	Positif	4	3	2	1
2.	Negatif	1	2	3	4

Peneliti menggunakan angket perhatian orang tua dan motivasi belajar untuk mengetahui perhatian orang tua serta motivasi belajar setiap siswa kelas XI di SMA N 1 Mojolaban. Angket terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Setelah itu, peneliti menguji cobakan angket kepada orang tua siswa kelas XI SMA N 1 Mojolaban yang menjadi sampel, kemudian dianalisis untuk menguji hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajadengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI di SMA N 1 Mojolaban dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam variable dependent dengan menggunakan metode dokumentasi, metode ini digunakan untuk mencari data tentang variabel yang akan diteliti, yang dapat ditemukan dalam buku, catatan, majalah, surat kabar, transkrip, risalah rapat, agenda, lengger, dan sumber lainnya (Arikunto, 2015: 274).

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data nama dan jmlah siswa, serta data hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Mojolaban yang diambil dari nilai Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) gasal tahun ajaran 2023/2024.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Kisi-kisi sebagai instrumen operasional variabel diperlukan dalam penelitian untuk merancang nilai dari objek yang memiliki variasi tertentu. Adapun kisis-kisi instrumen variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar diantaranya sebagai berikut:

a. Perhatian Orang Tua

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	No Item
Perhatian Orang Tua	Pemberian bimbingan dan nasihat dari orang tua kepada anak.	1, 2, 3
	Pemberian pengawasan dari orang tua kepada anak.	4, 5, 6, 7, 8, 9
	Pemberian penghargaan dan hukuman dari orang tua kepada anak	10, 11, 12, 13
	Pemenuhan kebutuhan belajar yang diperlukan anak	14, 15, 16

	Penciptaan suasana belajar yang tenang dan tenteram bagi anak.	17, 18, 19
	Perhatian orang tua terhadap kesehatan anak.	20, 21, 22 , 23, 24
Motivasi Belajar	Ketekunan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dengan aktif	25,26
	Keuletan siswa dalam menghadapi permasalahan	27,28
	Minat dan perhatian siswa dalam kegiatan belajar dikelas dengan penuh semangat	29,30
	Kompetitif siswa dalam memperoleh hasil belajar maksimal	31,32,33,34,35
	Kemandirian siswa dalam belajar baik dalam pembelajaran dikelas maupun dirumah	36,37,38,39
Total		39

b. Motivasi Belajar

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	Item		Total
		F	UF	
1.	Tekun dalam mengerjakan tugas	1, 2, 4	3, 5	5
2.	Tidak mudah putus asa	6, 8, 10	7, 9	5
3.	Mencari dan memecahkan masalah sendiri	11,13, 14	12, 15	5
4.	Tidak bergantung pada orang lain	16, 19, 20	17, 18	5
5.	Bosan dengan tugas yang berulang-ulang	22, 23, 25	21, 24	5
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	26, 28, 30	27, 29	5
Jumlah		18	12	30

Adapun penelitian skor yang akan dilakukan untuk nantinya dapat ditabulasikan dan dihitung jumlah totalnya dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Skor Penelitian Instrumen Penelitian

Kategori Penilaian	Sikap Positif	Sikap Negatif
Tidak Pernah	1	4
Jarang	2	3
Sering	3	2
Selalu	4	1

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji seberapa jauh suatu alat ukur dapat bekerja dengan baik atau valid untuk digunakan sebagai alat ukur, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2018: 175-176) bahwa penelitian yang valid ialah penelitian yang dapat diukur. Adapun tahapan yang dilakukan untuk memvalidasi instrumen dalam penelitian ini yakni (a) Merumuskan instrumen berdasarkan indikator indikator yang sesuai dengan variabel penelitian, (b) Melakukan konsultasi instrumen yang telah dirumuskan kepada expert judgement (c) Melakukan uji coba pengukuran instrumen pada sampel yang telah ditentukan dalam penelitian. Selain validasi internal juga ditekankan untuk melakukan validasi eksternal untuk mengetahui sejauh mana sampel merepresentasikan populasi (Sugeng, 2014).

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji validitas Pearson Correlation pada data hasil penyebaran angket uji coba kepada sejumlah 33 responden. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Kriteria

pengambilan keputusan dalam uji validitas Pearson Correlation dilakukan dengan melihat perbandingan nilai r -hitung dengan nilai r -tabel.

- Apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel maka butir pertanyaan pada instrumen penelitian dapat dinyatakan valid.
- Apabila nilai r -hitung \leq r -tabel maka butir pertanyaan pada instrumen penelitian dapat dinyatakan tidak valid

Dalam penelitian ini peneliti mengambil angket yang dikembangkan oleh penelitian sebelumnya yaitu Aisyah Ulayya (2017: 52) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 04 Surakarta”. Dalam Uji Coba angket yang dilakukan di SMK Negeri 04 Surakarta, angket berisi 29 pernyataan, dan setelah dilakukan Uji Validitas menggunakan SPSS versi 16 dan diperoleh korelasi (r) dan nilai signifikasi dari setiap butir soal angket seperti berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Perhatian Orang Tua

Indikator	No	R	Sig. (2-tailed)	Hasil Uji Validitas
Perhatian kesehatan anak	1	0.354	0.064	Tidak Valid
	2	0.504**	0.006	Valid
	3	0.468*	0.012	Valid
	4	0.737**	0.000	Valid
	5	0.695**	0.000	Valid
	6	0.466*	0.012	Valid
Pengawasan terhadap kegiatan belajar	7	0.688**	0.000	Valid
	8	0.536**	0.003	Valid
	9	0.510**	0.006	Valid
	10	0.628**	0.000	Valid
	11	0.471*	0.011	Valid
	12	0.426*	0.024	Valid

Penciptaan suasana belajar yang nyaman	13	0.675**	0.000	Valid
	14	0.360	0.060	Tidak Valid
	15	0.598**	0.001	Valid
	16	0.462*	0.013	Valid
Pemenuhan kebutuhan belajar	17	0.375*	0.049	Valid
	18	0.701**	0.000	Valid
	19	0.284	0.143	Tidak Valid
	20	0.595**	0.001	Valid
Pemberian bimbingan belajar	21	0.716**	0.000	Valid
	22	0.713**	0.000	Valid
	23	0.645**	0.000	Valid
Pemberian penghargaan Pemberian hukuman	24	0.699**	0.000	Valid
	25	0.727**	0.000	Valid
	26	0.267	0.169	Tidak Valid
	27	0.412*	0.029	Valid
	28	0.400*	0.035	Valid
	29	0.325	0.092	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji coba tersebut dapat diketahui butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 1, 14, 19, 26 dan 29. Kemudian dari uji coba tersebut bahwa dari 29 butir pernyataan hanya 24 pernyataan seperti terlampir di Lampiran 1 yang digunakan dengan jumlah soal per indikator seperti tabel berikut:

Tabel 8. Jumlah Item Instrumen Perhatian Orang Tua Setelah Uji Validitas

No.	INDIKATOR	JUMLAH SOAL
1	Pemberian bimbingan dan nasihat dari orang tua kepada anak.	3 Butir
2	Pemberian pengawasan dari orang tua kepada anak.	6 Butir
3	Pemberian penghargaan dan hukuman dari orang tua kepada anak.	4 Butir
4	Pemenuhan kebutuhan belajar yang diperlukan anak.	3 Butir
5	Penciptaan suasana belajar yang tenang dan tenteram bagi anak.	3 Butir

6	Perhatian orang tua terhadap kesehatan anak.	5 Butir
---	--	---------

Adapun instrumen penelitian variabel motivasi belajar dikembangkan dari penelitian milik Yuli Arifayani berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Angket mengenai variabel motivasi belajar menghimpun sejumlah 30 pertanyaan dengan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

Indikator	No. Item	R	Sig. (2-tailed)	Hasil Uji Validitas
Tekun dalam mengerjakan tugas	1	.805**	0,000	Valid
	2	.805**	0,000	Valid
	3	0,238	0,205	Tidak Valid
	4	.509**	0,004	Valid
	5	.518**	0,003	Valid
Tidak mudah putus asa	6	.805**	0,000	Valid
	7	.366*	0,047	Valid
	8	0,193	0,308	Tidak Valid
	9	.502**	0,005	Valid
	10	0,315	0,090	Tidak Valid
Mencari dan memecahkan masalah sendiri	11	.842**	0,000	Valid
	12	-0,131	0,490	Tidak Valid
	13	.384*	0,036	Valid
	14	.366*	0,047	Valid
	15	.570**	0,001	Valid
Tidak bergantung pada orang lain	16	.876**	0,000	Valid
	17	.618**	0,000	Valid
	18	.384*	0,036	Valid
	19	.805**	0,000	Valid
	20	.805**	0,000	Valid
Bosan dengan tugas yang berulang-ulang	21	0,238	0,205	Tidak Valid
	22	.509**	0,004	Valid
	23	.518**	0,003	Valid
	24	.570**	0,001	Valid
	25	.876**	0,000	Valid

Dapat mempertahankan pendapatnya	26	.618**	0,000	Valid
	27	.384*	0,036	Valid
	28	.805**	0,000	Valid
	29	.842**	0,000	Valid
	30	-0,131	0,490	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji coba tersebut dapat diketahui butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 3, 8, 10, 12, 21 dan 30. Kemudian dari uji coba tersebut bahwa dari 30 butir pernyataan hanya 24 pernyataan seperti terlampir yang digunakan dengan jumlah soal per indikator seperti tabel berikut:

Tabel 10. Jumlah Item Instrumen Motivasi Belajar Setelah Uji Validitas

No.	Indikator	Item		Total
		F	UF	
1.	Tekun dalam mengerjakan tugas	1, 2, 4	5	4
2.	Tidak mudah putus asa	6	7, 9	4
3.	Mencari dan memecahkan masalah sendiri	11,13, 14	15	5
4.	Tidak bergantung pada orang lain	16, 19, 20	17, 18	5
5.	Bosan dengan tugas yang berulang-ulang	22, 23, 25	24	4
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	26, 28	27, 29	4
Jumlah		15	9	24

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa dapat dipercaya dan diandalkan nya suatu alat ukur sebagai alat pengumpulan data. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama (Abdullah, 2015: 260). Pedoman untuk menginterpretasi hasil uji instrument penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.7

dari pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi (Sugiyono 2015:231) sebagai berikut:

Tabel 11. Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Dinyatakan reliable maka bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama dengan beberapa kali dalam waktu yang berbeda instrument ini akan menghasilkan hasil yang sama. Diketahui berdasarkan hasil perhitungan menggunakan alat bantu SPSS versi 16, dari *Reliability Statistics* diperoleh *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perhatian Orang Tua

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	29

Hasil perhitungan oleh Aisya Ulayya (2017: 54) untuk instrumen penelitian variabel Perhatian Orang Tua menggunakan SPSS 16 diperoleh nilai alpha sebesar 0.746 (termasuk dalam kategori kuat). Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dinyatakan reliable karena nilai alpha lebih besar dari 0.600 ($0.746 > 0.600$).

Adapun untuk instrumen penelitian variabel Motivasi Belajar diperoleh hasil perhitungan menggunakan alat bantu SPSS versi 25, dari *Reliability Statistics* diperoleh *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	30

Hasil perhitungan untuk instrumen penelitian variabel Perhatian Orang Tua menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai alpha sebesar 0.918 (termasuk dalam kategoris sangat kuat). Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dinyatakan reliable karena nilai alpha lebih besar dari 0.800 (0,80-1,00).

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, teknik ini untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mojolaban hubungan dengannya hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Statistik deskriptif antara lain perhitungan modus, median, mean, range, rerata simpangan, simpangan baku. Uji analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 24, penyajian data dalam bentuk tabel dan histogram.

Setelah diperoleh data tentang perhatian orang tua dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam maka perlu dilakukan penggolongan subyek ke dalam 3 kategori, yang dihitung menggunakan rumus dari Saifuddin Azwar.

No	Rumus	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
2	$(\mu - 1,0\sigma) \leq (\mu - 1,0\sigma)$	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \geq X$	Tinggi

Keterangan :

μ = Mean

σ = Deviasi Standar

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018: 161). Data yang baik dan layak dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas juga dapat dideteksi berdasarkan nilai Kolmogorov Smirnov. Untuk mengetahui apakah data tersebut normal, maka dapat dilihat dengan Kolmogorov Smirnov Test yaitu:

- 1) Angka Signifikansi (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Angka Signifikansi (sig) < 0,05, maka data tidak didistribusikan normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan

dengan menggunakan test of linierity dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila memiliki nilai sig. linearity dibawah 0,05 dan nilai Sig. Deviation of linearity diatas 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier yang kuat di antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa masing-masing variabel bebas memberikan kontribusi yang unik terhadap model, bukan sekadar mereplikasi informasi dari variabel lain. Menurut Ghozali (2011), pendeteksian multikolinearitas dapat dilakukan melalui dua ukuran utama, yaitu *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan sejauh mana suatu variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* menggambarkan proporsi variabilitas dari suatu variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel lain dalam model. Oleh karena itu, semakin kecil nilai *tolerance*, semakin besar kemungkinan adanya multikolinearitas. Hubungan antara keduanya bersifat terbalik, karena VIF merupakan kebalikan dari *tolerance* ($VIF = 1/tolerance$). Dalam praktiknya, indikasi adanya multikolinearitas muncul apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau setara dengan nilai $VIF > 10$.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisa korelasi sederhana dan sumbangan efektif dengan bantuan SPSS versi 24. Koefisien korelasi yang digunakan adalah Pearson (*Product Pearson Moment*), yaitu untuk mengukur keeratan hubungan dua variabel yang berdistribusi normal (Priyatno, 2018: 59). Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi dengan $\alpha = 5\%$, adalah sebagai berikut

- 1) Jika Signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak ada pengaruh, sedangkan
- 2) Jika Signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh

Setelah itu juga akan dilakukan analisis sumbangan efektif untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas dari keseluruhan prediksi dengan melakukan uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS, yang apabila datanya hanya terdiri dari satu sampai dua variabel bebas, kita menggunakan R Square, tetapi apabila jumlah variabel bebasnya lebih dari 2 (dua) maka lebih baik menggunakan Adjusted R Square yang nilainya selalu lebih kecil dari R Square (Totalia & Hindrayani, 2013).